

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan simpulan dari hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan menjawab rumusan masalah pada penelitian yaitu : (1) Seperti apa implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) yang ditinjau dari aktivitas guru (peneliti) dan aktivitas siswa ?; (2) Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) ?; (3) Apa saja tanggapan siswa mengenai implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) dalam pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Perancis di kelas ? Selain menjelaskan hasil analisis data penelitian juga akan memberikan saran untuk seluruh pihak yang bersangkutan dengan proses pembelajaran.

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat gambaran bagaimana model *Teams Games Tournament* (TGT) dilaksanakan ditinjau dari aktivitas guru (peneliti) dan siswa. TGT dilakukan dengan dengan cara membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dan siswa bertanding dengan anggota kelompok lain dengan tingkatan kemampuan yang sama dengan mengerjakan soal pascates yang diberikan, setelah itu, anggota tersebut memberikan poin kepada kelompok mereka sehingga pada akhirnya siswa mengetahui kelompok mana yang paling besar poinnya. Dalam proses ini, guru sebagai tutor berperan aktif dalam pembelajaran seperti memberikan materi yang akan diajarkan, membagi kelompok, dan menilai hasil tes siswa dan siswa pun memberikan respon positif pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) dengan mengerjakan soal prates, perlakuan, dan pascates.

Selain itu, peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah implementasi model *Teams Games Tournament* (TGT). Siswa diberikan soal prates yang terdiri dari tiga teks yang berbeda sebelum menggunakan model TGT dan pada akhirnya nilai rata-rata siswa tersebut adalah 81,77. Lalu tes kedua yaitu pascates dimana siswa juga mengerjakan soal yang terdiri dari tiga teks yang berbeda dengan menggunakan model TGT dan pada akhirnya nilai rata-rata siswa tersebut adalah 90,88. Maka siswa mengalami kenaikan 9,11 poin. Dilihat dari hasil dari prates dan pascates tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang baik terhadap kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah implementasi model TGT.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa berperan aktif dan hampir semua siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran membaca Bahasa Perancis yang menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT). Dilihat dari hasil angket yang dipaparkan sebelumnya. Siswa berpendapat bahwa mereka senang belajar menggunakan model TGT. Hal itu karena di dalam model TGT terdapat belajar secara kelompok dimana mereka bisa belajar secara bersama-sama, membantu mereka yang kurang paham dengan materi yang diberikan. Lalu terdapat permainan dan turnamen yang mereka lakukan sehingga pembelajaran tidak hanya terfokus dengan metode ceramah yang biasanya dipakai. Terdapat *reward* juga diakhir permainan untuk kelompok yang mengumpulkan poin terbanyak sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan siswa dalam pembelajaran membaca Bahasa Perancis. Hal ini tercermin dari hasil lembar observasi aktivitas peneliti yang mendapatkan hasil rata-rata 4,61 dengan total skor 5. Lalu dari lembar observasi aktivitas siswa dapat dikatakan berperan aktif sangat tinggi dengan mencapai 88% yang telah dihitung dengan rumus statistika. Kedua hasil tersebut diperoleh dari dua observer yaitu Santi Winangsih, S.Pd. dan Sumpinah, S.Pd..

Sedangkan dilihat dari hasil tes yang telah dipaparkan sebelumnya, siswa mengalami kenaikan 9,11 poin dalam kemampuan membaca pemahaman teks Bahasa Perancis.

5.2. Saran

Selama pelaksanaannya, peneliti mendapatkan beberapa catatan yang akan di jadikan saran yang berkaitan dengan penggunaan model *Teams Games Tournament* (TGT) khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Perancis. Peneliti berharap jika saran peneliti diperhatikan dan dikembangkan agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik lagi dikemudian hari.

5.2.1. Saran Bagi Pembelajar Bahasa Perancis

Untuk meningkatkan kemampuan membaca khususnya pada pembelajaran Bahasa Perancis, peneliti merekomendasikan kepada pembelajar Bahasa Perancis untuk tetap banyak membaca teks Bahasa Perancis juga menambah kosa kata sebanyak-banyaknya supaya keterampilan membaca tersebut terus meningkat. Lalu rekomendasi yang diberikan peneliti adalah tetap belajar bersama teman-teman dimana dengan adanya perlakuan tersebut, siswa lebih bisa saling membantu dengan materi yang kurang dipahami atau sebagainya. Saling memberikan informasi atau materi yang diketahui untuk sesama temannya.

5.2.2. Saran Bagi Pengajar

Dalam proses pembelajaran, pengajar dituntut untuk selalu berinovasi selalu dalam pembelajarannya agar proses pembelajaran tidak membuat siswanya bosan dan menurunkan semangat siswa untuk belajar. Dengan model *Teams Games Tournament* (TGT) ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam keterampilan membaca pemahaman khususnya pembelajaran Bahasa Perancis. Peneliti merekomendasikan pengajar untuk membiasakan menggunakan model-

model pembelajaran lainnya, agar para siswa lebih semangat lagi dalam belajar khususnya belajar Bahasa Perancis.

5.2.3. Saran Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya, yang hendak meneliti proses pembelajaran menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT), peneliti menyarankan agar model ini dapat terus didalami dan dikembangkan lagi serta perlunya variasi materi yang digunakan dalam penelitian berikutnya agar pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan lagi bagi pembelajar.